PENERAPAN BALANCED SCORECARD BERPERSPEKTIF KEUANGAN DI PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK: STUDI KASUS

SKRIPSI

KK A60105

Sud

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI



MILIN
PERPUTABAN
UNIVERSITAS AIRANGGA
6 UR A B A Y A

DIAJUKAN OLEH:

HERJUN KUSTOLO SUDIHARJONO No. Pokok: 049922662E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dr. BAMBANG TJAHJADI, SE., MBA., Ak

ii

ABSTRAKS

Di masa kini dan di masa depan, perusahaan-perusahaan menghadapi lingkungan bisnis yang kompleks dan turbulen. Kompleksitas dan turbulensi linkungan bisnis terjadi dengan semakin meningkatnya proses globalisasi yang melanda hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Untuk memenangkan persaingan global yang semakin ketat ini, kinerja sebuah organisasi haruslah mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya. Dewasa ini pengukuran kinerja secara finansial tidaklah cukup mencerminkan kinerja organisasi sesungguhnya, sehingga dikembangkan suatu konsep Balanced Scorecard, Balanced Scorecard memiliki keistimewaan dalam hal cakupan pengukurannya yang cukup komprehensif karena selain mempertimbangkan kinerja-kinerja finansial, Balanced Scorecard mempertimbangkan pula kinerja non finansial. Di samping itu Balanced Scorecard tidak <mark>hanya mengukur hasil akhir (outcome) tetapi juga aktivitas</mark> aktivitas penentu hasil akhir (driver). Konsep Balanced Scorecard mengukur kinerja <mark>suatu organisasi dari empat perspektif,</mark> yaitu perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam Balanced Scorecard, keempat perspektif tersebut menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keempat perspektif tersebut juga merupakan indikator pengukuran kinerja yang saling melengkapi dan saling m<mark>em</mark>iliki hubungan sebab akibat.

Kata kunci: Balanced Scorecard, perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.